

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen merupakan bentuk usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan baik jasmani ataupun rohani yang sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma tersebut serta mewariskan kepada generasi selanjutnya untuk pengembangan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam proses pendidikan. Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam suatu organisasi serta penggunaan sumberdaya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan<sup>1</sup>. Dalam manajemen ada istilah efektif dan efisien. Efektif dan efisien adalah pedoman utama dan norma manajemen. Efisien adalah melakukan sesuatu dengan tepat dan efektif adalah melakukan sesuatu yang tepat. Efektifitas yaitu untuk mengukur seberapa tepat dan pantas tujuan organisasi yang telah ditetapkan oleh manajer dan keinginan yang dicapai oleh organisasi tersebut. Manajemen tidak hanya diperlukan oleh perusahaan saja, tetapi organisasi bidang sosial seperti panti asuhan, rumah sakit, pendidikan dan berbagai lembaga lain memerlukan manajemen. Setiap organisasi pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut, organisasi tersebut menggunakan manajemen sesuai unsur dan fungsi manajemen itu sendiri.



---

<sup>1</sup> Lia Yuliana 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, Hal 105

Organisasi yang memiliki perencanaan dan pengawasan yang baik akan tetap memerlukan dukungan-dukungan yang lain jika ingin berhasil. Dukungan-dukungan tersebut diantaranya adalah pemimpin yang baik dari pemimpin, kewibawaan pimpinan, metode pengambilan keputusan yang tepat dan pendelegasian wewenang. Tanpa dukungan dari diatas, kemungkinannya kelancaran tugas manajemen akan sulit dicapai. Kemampuan pemimpin adalah penting guna menggerakkan anggota sedangkan pendelegasian wewenang adalah untuk terhindar dari penghambatan dan menunda pekerjaan.

Manajemen kepala sekolah merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian sekolah berdasarkan visi dan misi sekolah yang sudah ditetapkan bersama. Manajemen yang berkaitan dengan pemerdayaan sekolah merupakan alternatif yang tepat dalam mewujudkan sekolah mandiri dan memiliki keunggulan yang lebih luas dalam pemecahan masalah disekolah. Manajemen dapat berlangsung dengan baik jika disusun secara sistematis dimulai dengan *planning, organizing, actuating* dan *controlling*. Kepala sekolah merupakan salah satu korpus pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam PP No 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1<sup>2</sup>, dikemukakan bahwanya kepala sekolah bertanggung jawab atas semua penyelenggaraan atau kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasana. Kepala sekolah harus berupaya untuk meningkatkan kompetensi guru, terutama dalam proses KBM disekolah, dalam semua bidang studi, tidak terkecuali guru. Agar

---

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar

kompetensi guru meningkat, kepala sekolah harus membangun komunikasi yang baik. Karena terkadang Program-program guru yang sangat menitik beratkan kepada ahlak dan prilaku peserta didik sering bertolak belakang dengan kemaunan kepala sekolah secara personal. Berimbas kepada program-program guru tidak mendapat dukungan baik moril maupun materil.

Sekolah adalah organisasi yang kompleks dan unik, sehingga memerlukan tingkat organisasi yang tinggi. Kepala sekolah yang berhasil, tercapai tujuan sekolah, serta tujuan dari para individu yang ada di dalam lingkungan sekolah, harus memahami dan menguasai Peran organisasi dan hubungan kerja sama antara individu. Kepala sekolah merupakan Manajer pada suatu institusi pendidikan, Kepala sekolah sebagai salah satu kunci jaminan berhasil atau tidaknya institusi tersebut mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kepala sekolah yang mempunyai kompetensi yang baik akan mampu membawa perubahan positif bagi sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah mempunyai peran untuk perbaikan proses belajar mengajar (PBM). Ada dua tujuan yang harus diwujudkan oleh kepala sekolah, yaitu perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan kompetensi guru<sup>3</sup>.

Kompetensi guru sebagaimana di sebutkan dalam undang-undang nomor 14 Tahun 2005 guru dan dosen pasal 10 ayat 1 yaitu: 1) Kompetensi pedagogic, 2) Kompetensi kepribadian, 3) Kompetensi personal yang diperoleh melalui pendidikan profesi dan 4) Kompetensi sosial. Yang dimaksud dengan Kompetensi Guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, kompetensi

---

<sup>3</sup> Binti Maunah, *Supervisi Pendidikan Islam Teori dan Praktek*. Yogyakarta Teras. 2009.h.285

kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik, sedangkan yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam dan yang terakhir kompetensi sosial adalah dengan peserta didik, sesama guru, orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar<sup>4</sup>.

Peningkatan pembelajaran sebagai proses kompetensi guru dalam sistem yang tidak bisa terlepas dari komponen-komponen lainnya. Komponen - komponen pembelajaran di antaranya adalah: perencanaan, pelaksanaan, kegiatan dan evaluasi. Keempat komponen tersebut akan dapat menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Kompetensi guru mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan harapan yang diinginkan, karena disamping keterbatasan kemampuan, juga dikarenakan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Untuk keberhasilan dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut juga harus berkompentensi dalam budayanya seperti : Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Keperibadian, Kompetensi Propesional, dan Kompetensi Sosial, baik itu berupa pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat, agar proses pembelajaran berjalan secara kondusif dan peserta didik akan lebih termotivasi berprestasi dalam pembelajaran. Guru mempunyai peran sangat penting dalam menciptakan generasi mukmin yang berkepribadian ulul albab dan insan kamil. Guru tidak cukup mentranmisikan pengetahuan kepada siswa, tetapi

---

<sup>4</sup> UU RI No. 14 tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen. Pasal 10. (Bandung: Citra Umbara), H.9

guru juga harus mampu membimbing, merencanakan, memimpin, mengasuh dan menjadi konsultan bagi siswanya. Artinya guru di samping harus menguasai materi, ia pun harus menguasai metodologi pembelajaran sebagai syarat profesional dibidangnya dan juga bagi pelajaran yang lain<sup>5</sup>.

Keberhasilan siswa sangat di pengaruhi oleh kompetensi guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikan proses belajar mengajar. Kompetensi guru tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan serta tugas yang dibebankan kepadanya. Tidak jarang kegagalan siswa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan guru dalam memahami tugas – tugas yang harus dilaksanakannya di sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa terletak pada bagaimana pelaksanaannya di sekolah, khususnya di kelas dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan kunci keberhasilan tersebut. Hal ini dapat dilaksanakan dengan adanya usaha guru Pendidikan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kompetensi guru Pendidikan khususnya dalam memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, mengadakan evaluasi dan mengembangkan peserta didik, maka peneliti perlu mengadakan penelitian secara cermat dan sistematis.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Kepala Sekolah dan fungsi manajemen dalam meningkatkan kompetensi guru namun output proses pembelajaran siswa belum maksimal sebagaimana hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi di SD Integral Lukman

---

<sup>5</sup> Muhaimin. Wacana Pengembangan Pendidikan Islam. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. 2003.h.22

Hakim Situbondo, minimnya kompetensi guru dalam melaksanakan perannya dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru, kemampuan seorang guru dalam perencanaan program pembelajaran, beliau mengakui untuk pembuatan perangkat program pembelajaran, beliau cenderung memakai perangkat program pembelajaran dari guru lain yang berasal dari sekolah lain, tidak adanya pelatihan-pelatihan dalam pembuatan perangkat belajar mengajar, Guru kurang memahami penggunaan media pembelajaran, kepala sekolah SD Integral Lukman Hakim Situbondo belum dapat memaksimalkan manajemen sekolah.

Berdasarkan permasalahan diatas maka kepala sekolah dituntut lebih Kreatif dan Inovatif dalam meningkatkan kompetensi guru, Mengingat begitu besarnya peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik, penulis yang juga guru, merasa bertanggung jawab terhadap eksistensi guru, untuk itu penulis akan meneliti bagaimana Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Proses Pembelajaran di SD Integral Lukman Al-Hakim Situbondo.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini penulis melakukan identifikasi masalah. Masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melalui Observasi awal, Kepala sekolah kurang memahami dengan jelas penerapan Manajemen Sekolah, pengorganisasian, pelaksanaan, dan Pengawasan. Yang mana ini merupakan fungsi-fungsi dari manajemen

seperti diketahui kurang memahami terhadap kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan penggunaan media Pembelajaran

- b. Kurang nya pemahaman terhadap kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran.
- c. Guru Belum Memahami Perangkat Pembelajaran
- d. Kurang pengawasan Kepala Sekolah Kepada Guru dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar.
- e. Tidak semua guru dapat mengikuti seminar atau workshop.

## 2. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan banyaknya identifikasi masalah, untuk menghindari pembiasan pembahasan dan lebih fokusnya penelitian, maka tesis ini hanya akan meneliti tentang,

- a. Fungsi Manajemen Kepala sekolah mempunyai beberapa peran terhadap guru yaitu Kepala Sekolah Sebagai Planning (Perencanaan), Kepala Sekolah Sebagai Organizing (Pengorganisasian), Kepala Sekolah Sebagai Pelaksana (Pelaksanaan), Kepala Sekolah Sebagai Controlling (Pengawasan).
- b. Kompetensi guru yang belum maksimal
- c. Fungsi-fungsi Manajemen sekolah dalam kompetensi guru dan proses pembelajaran.



### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas penulis menemukan beberapa permasalahan yang diantaranya :

1. Bagaimana Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SD Islam Integral Lukman Al- Hakim Situbondo?
2. Bagaimana Kompetensi Guru Melalui Proses Pembelajaran di SD Islam Integral Lukman Al- Hakim Situbondo?
3. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi dan Proses Pembelajaran di SD Islam Integral Lukman Al- Hakim Situbondo?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka penulis bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SD Islam Integral Lukman Al- Hakim Situbondo.
- b. Untuk mengetahui kompetensi guru melalui proses pembelajaran di SD Islam Integral Lukman Al- Hakim Situbondo.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi dan proses pembelajaran di SD Islam Integral Lukman Al- Hakim Situbondo.



## E. Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

1. Diharapkan dapat memberi sumbangan teori, minimal menguji teori-teori manajemen pendidikan yang berkaitan dengan manajemen, kompetensi dan pembelajaran.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam membina guru sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan.
3. Memberikan informasi kepada para pendidik dalam meningkatkan kinerjanya serta memahami betapa pentingnya kompetensi profesional guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai guru.
4. Sebagai upaya memperkaya khazanah ilmu pengetahuan terutama berkaitan dengan manajemen kepala sekolah terhadap kompetensi dan pembelajaran dalam lembaga pendidikan secara umum dan pendidikan Islam secara khusus.

### 2. Secara Praktis

- a. Untuk penulis gunanya adalah agar bisa menambah wawasan penulis mengenai manajemen kepala sekolah terhadap kompetensi guru dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Menambah wawasan penulis dalam menentukan alternatif atau upaya dalam mengatasi berbagai macam faktor yang menyebabkan rendahnya proses pembelajaran di Sekolah Dasar.
- b. Untuk kepala sekolah dituntut mampu menerapkan manajemen yang baik dalam meningkatkan proses pembelajaran.



- c. Untuk lembaga terkait gunanya adalah sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan pendidikan di Sekolah Dasar, dalam rangka peningkatan kreativitas, kualitas dan kinerja guru.

